BAHASTRA
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
ISSN: 2550-0848; ISSN Online : 2614-2988
Vol. 4, No. 2, Maret 2020
Situs web: https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra
Email: bahastra@fkip.uisu.ac.id

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PKN DENGANPRESTASIBELAJAR DI KELAS XI SMA NEGERI 1 PEMATANGSIANTAR

Sepriandison Saragih
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
sepriandisaragih@gmail.com

Abstrak. Kompetensi pedagogis adalah kompetensi yang dimiliki seorang guru dalam mengelola proses belajar siswa. Selain itu, kompetensi pedagogis juga ditunjukkan dalam memberikan bantuan, membimbing, dan memimpin siswa. Kompetensi pedagogis yang baik akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Selanjutnya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat korelasi antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan kewarganegaraan dan prestasi belajar siswa. Selain itu, ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan kewarganegaraan dan prestasi belajar siswa di siswa kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Sampel diperoleh secara acak dengan lotere. Dalam mengumpulkan data, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Temuan penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan pengujian korelasi Product Moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil pengujian korelasi Product Moment sebesar 0,596, yang disesuaikan dengan tabel interpretasi nilai r. Dengan demikian, nilai 0,596 dikategorikan ke dalam interval koefisien antara 0,40 hingga 0,599. Interval ini diartikan sebagai kategori sedang. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan bahwa sekolah harus meningkatkan kompetensi pedagogis guru dan perlu kerja sama antara sekolah dan pemerintah untuk memilih guru yang berkualitas tinggi, mampu mendidik, mengajar, membimbing, memimpin , latih, nilai dan evaluasi siswa. Karena itu, upaya ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
Kata kunci: Kompetensi Pedagogis, Prestasi Belajar Siswa

Abstract. *Pedagogical competence is a competence a teacher has in managing students' learning process. Besides, pedagogical competence is also indicated in giving help, guiding, and leading the students. A good pedagogical competence will result in students'good learning achievement. Furthermore, this researc haims to find out how strong the correlation between the students' perception about pedagogical competence of civic education teachers and the students' learning achievement. Additionally, it aims to find out the significant correlation between the students' perception about pedagogical competence of civic education teachers and the students' learning achievement at the tenth-grade students of SMK Muhammadiyah 1Banjarmasin. This research used quantitative approach with the sampling technique using table of Krejcie and Morgan. The sample was obtained randomly by lottery. Incollecting the data, techniques used were observation, interview, questionnaire, and documentation. The research findings were analyzed by using descriptive analysis and testing of Product Momentcorrelation. The result of this research shows that there is significant correlation between pedagogical competence of teachers and the students' learning achievement. It is seen from the testing result of Product Moment correlation as much as 0,596, which was adjusted to table of r value*

interpretation. Thus, 0,596 value was categorized into coefficient interval between 0,40 to 0,599. This interval is interpreted as medium category. Based on the result of this research, it is suggested that the school should increase the teachers' pedagogical competence and it needs cooperation between the school and the government in order toselect teachers whose high quality, are able to educate, teach, guide, lead, train, assess and evaluate the students. Therefore, this effort can increase the education quality inIndonesia.
***Keywords**: Pedagogical Competence, Students' Learning Achievement*

.

PENDAHULUAN

Kompetensei pedagogik merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Hal ini sejalan dengan peran guru sebagai aktor utama, sekaligus yang menentukan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Guru merupakan seorang yang berperan sebagai ujung tombak penyelenggaraan pendidikandi sekolah. Menurut Sagala (2009:149) guru adalah "tenaga kependidikan dan tenaga pengajar, yang harus memiliki kemampuan profesional dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran, sehingga guru dapat dan berkualitas"

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dikemukakan kompetensi pedagogik adalah "kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik". Depdiknas (2004:9) menyebut kompetensi ini dengan "kompetensi pengelolaan pembelajaran. Kompetensi ini dapat dilihat dari kemampuan merencanakan program belajar mengajar, kemampuan melaksanakan interaksi atau mengelola proses belajar mengajar, dan kemampuan melakukan penilaian.

Nurfuadi (2012) kompetensi pedagogik merupakan "kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya". Kompetensi Pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Guru harus mampu mengelola proses belajar mengajar yang memberikan rangsangan kepada peserta didik sehingga ia mau belajar. Guru bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, mengembangkan bahan pelajaran dengan baik dan meningkatkankemampuanpesertadidikuntuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan- tujuan pendidikan yang harus merekacapai.

Hendayana ett all (2007, hlm. 6-7) menjelaskan secara rinci, kompetensi pedagogik meliputi: 1) memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisi, sosial, kultural, emosional, dan intelektual, 2) memahami latar belakang keluarga, masyarakat, peserta didik dan kebutuhan belajar dalam konteks kebhinekaan budaya, 3) memahami gaya belajar dan kesulitan belajar peserta didik, 4) memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, 5) menguasai teori dan prinsip belajar serta pembelajaran yang mendidik, 6) mengembangkan kurikulum yang melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, 7) merancang pembelajaran yang mendidik, 8) melaksanakan pembelajaran yang mendidik, 9) mengevaluasi proses dan hasil belajar.

Hal inilah yang menuntut seorang guru wajib memiliki kemampuan mengelola pembelajaran agar pembelajaran tersebut dalam terlaksana dengan baik. Pembelajaran terlaksana dengan baik diwujudnyatakan dengan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran. Dengan terlaksananya pembelajaran dengan baik, maka akan menimbulkan persepsi siswa yang positif terhadap proses pembelajaran yang terlaksana. Hal ini sejalan dengan pendapat Jack L Plano dan kawan-kawan (1982:148) mengatakan bahwa persepsimencakup dua proses kerja yang saling berkaitan, pertama menerima kesan melalui penglihatan, sentuhan dan indera lainnya; dan kedua menafsirkan atau menetapkan arti atas kesan-kesan dengan struktur pengertian (keyakinan relevan yang muncul dari pengalaman masa lalu)seseorang dengan struktur evaluatif (nilai-nilai yang dipegang seseorang).Persepsi bukanlah suatu proses yang sama sekali tersirat, karena sambutanterhadap penilaian berbagai isyarat indera dapat terjadi

dibawah ambangkesadaran.Sementara menurut Persepsi menurut Pride dan Ferrel dalam Fadila dan Lestari (2013:45), persepsi adalah segala proses pemilihan, pengorganisasiandanpenginterprestasianm asukaninformasi, sensasi yang diterimamelaluipenglihatan, perasaan, pendengaran, penciumandan sentuhan untuk menghasilkan makna.

Jadi dapat disimpulkandari pengertian persepsi diatas bahwa persepsi merupakan proses dalam memakaisesuatu yang diterima memalui kelima indra supaya setiap individu dapat memilih, mengatur dan menerjemahkan suatu informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.

Penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana kompetensi pedagogik guru PKn SMA Negeri 1 Pematangsiantar dan persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar terhadap kompetensi pedagogik guru PKn SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Bagaimana persepsi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar terhadap kompetensi pedagogik guru PKn SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi, dokumentasi. Setelah data terjaring, maka dianalisis dengan Uji Validitas Instrumen. Analisis uji validitas instrumen yang dilakukan yaitu dengan cara menghitung koefisien korelasi antara masing-masing nilai pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari pertanyaan tersebut. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Teknik perhitungannya yaitu dengan mengkorelasikan total skor X (variabel X) dan total skor Y (variabel Y) dengan menggunakan programExcel

Untuk menguji hipotesis korelasional antara kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar PKn siswa kelas SMA Negeri 1 Pematangsiantar digunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy}=\frac{N.\sum XY-(\sum Y)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2(\sum X)\}\{N.\sum Y^2-(\sum Y)\}^2}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi
N = Data
∑xy = Jumlah perkalian skor antar variabel
∑X = Jumlah skor variabel x
∑Y = Jumlah skor variabel y
∑X2 = Jumlah kuadrat skor x
∑Y2 = Jumlah kuadrat skor y

(Sugiyono, 2008: 183)

Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PKn

1. Pengetahuan karakteristik belajar peserta didik
2. Pemberiaan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran
3. Pengetahuan guru terhadap perilaku siswa yang berperilaku menyimpang
4. Pengembangan potensi peserta didik
5. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran
6. Pengetahuan guru tentang tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran
7. Penjelasan alasan (tujuan) pembelajaran yang ingin dicapai sebelum memulai pelajaran
8. Penggunaan teknik (metode) yang mudah dipahami peserta didik
9. Perhatian guru tehadap respon peserta didik yang belum/ kurang memahami materi pembelajaran
10. Penerapan silabus dalam proses belajar mengajar
11. Pemahaman materi terhadap kompetensi dasar yang telah ditetapkan
12. Pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

HASILPENELITIAN

Berdasarkan hasil uji korelasi ditemukan bahwa kompetensi pedagogik dengan hasil prestasi belajar PKn berkorelasi yang signifikan sebesar 0,519. Harga rtabel dengan N = 60 pada taraf signifikansi 95% = 0,255. Harga r hitung yang diperoleh melalui perhitungan lebih besar dari rtabel pada taraf signifikasi 95% (0,519 > 0,255). Maka Hubunganpersepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan prestasi belajar PKn adalah berkorelasi yang signifikan. Siswa yang mendapatkan nilai PKn nya 70-76 sebanyak 87.4%, sementara siswa yang nilai PKn nya 77-83 sebanyak 10.2%, dan sisanya siswa yang nilai PKn nya 84-90 sebanyak 2.4%. Jadi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PKn nilai rata-ratanya70-76.

PEMBAHASAN

1. Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pkn diSMA Negeri 1 Pematangsiantar

Menurut persepsi siswa dari 10 indikator yang harus dimiliki seorang guru dalam proses belajar mengajar, ada satu indikator yang kurang dimiliki oleh seorang guru, yaitu indikator pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Di mana berdasarkan hasil analisis deskriptif tentang pemanfaatkan TIK oleh guru dari hasil penelitian tersebut dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 8.3% siswa menjawab pemanfaatan TIK oleh guru sering, 87.4%siswa menjawab kadang-kadang dan 4.3% menjawab tidakpernah. Sehingga indikator memanfaatan TIK perlu lebih ditingkatkan lagi.

2. Prestasi Belajar Siswa di Kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Banjarmasin baik dari hasil wawancara, observasi, dan dari data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar prestasi belajar yang diraih siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa dapat dikatakan baik dengan nilai rata-rata 73.

Hal hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru PKn yang ada di sana yaitu ibu Nurjannah, beliau mengungkapkan bahwa prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Pematangsiantar bisa dikatakan baik. Tetapi hendaknya siswa bisa lebih baik lagi meningkatkan prestasi belajarnya di atas rata-rata.

3. Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru PKn Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat siswa yang telah diwawancarai oleh peneliti yaitu salah satunya siswa yang bernama Eva Pradita dari kelas X. Dia berpendapat "kalau dalam proses pembelajaran kami aktif, menyenangkan, dan gurunya selalu menggunakan berbagai macam cara mengajar kami jadi lebih mudah untuk memahami dan menangkap pelajaran yang diberikan sehingga kami pun lebih tertarik untuk menyimak pelajaran dan secara otomatis dapat meningkatkan prestasi belajar kami pula, tapi kalau tidak seperti itu kami juga sering menjadi jenuh dan lebih condong memilih mengobrol dengan teman sesama kami".

SIMPULAN

Persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru PKn di SMA Negeri 1 Pematangsiantar dikatakan baik. Namun masih ada beberapa indikator kompetensi pedagogik guru yang kurang diterapkan dalam pembelajaran sehingga membuat kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif.

a. Prestasi belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar bisa dikatakan baik dengan rata-rata 73. Tetapi nilai tersebut belum mendapatkan hasil yang optimal.
b. Adahubunganantarapersepsisiswatentang kompetensi pedagogik guru PKn dengan prestasi belajar siswa di kelas X SMA Negeri 1 Pematangsiantar

SARAN

a. Bagi para siswa disarankan agar bisabelajar lebihgiatlagidanmempunyaimetodebelajar yang lebih efektif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas dan mempunyaiprestasibelajaryanglebihbagus lagi.
b. Bagi guru agar tidak bosan untuk terus menggali kemampuan pedagogiknya dalam pembelajaran, dengan mengkuti *workshop*, mengikuti pendidikan dan latihan atau diklat terutama bagi para guru PKn yang baru diangkat atau guru honorer agar menambah wawasan sekaligus pengalan
c. Bagi sekolah agar meningkatkankompetensi pedagogik gurunya dan itu semua perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan pemerintah agar dapat memilih guru yang berkualitas yang mampu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan diIndonesia.
d. Bagi program studi Pendidikan

Kewarganegaraan semoga penelitian ini dapat menjadikan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukanpenelitian.

e. Bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai kompetensi pedagogik guru, sehingga diharapkan mampu mengaplikasikan hasil penelitian ini kelak saat terjun menjalani profesi keguruannanti.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Abu, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto,. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Renika Cipta

Kuanndar. 2007. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nurfuadi. 2012. *Professionalisme Guru.* Purwokerto: STAIN Press.

Peraturan Pemerintah No.74 tahun 2008 tentang Guru

Muhaimin. 2004. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhibin. 2004. *Pengertian Kompetensi*. Jakarta: Raja GrafindoPersada

Sagala. 2009. *Pengertian Guru, Jakarta:* BumiAksara

Sardiman. 2005. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: Media Utama

Spencer & spencer. 2009. *Kompetensi Guru.*(online),(http://haripambudi.blogspot.com/2009/09/kompetensi-guru.html diakses 22 Desember 2012)

Sudjana. 2006. *Belajar Secara Efektif.* Jakarta: Puspa Swara

Sudrajat, Akhamd. 2012. *Aspek dan Indikator Kompetensi Pedagogik Guru*. (Online), (http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/01/29/kompetensi-pedagogilk-guru/,diakses 30 Nopember2012).

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* dan R & D. Bandung: Alfabeta Geusan Ulun